

## **MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI, REVISI KEYAKINAN DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA**

**Hartiningsih Astuti**

Universitas Bojonegoro, Kota Bojonegoro

[hastutiunigoro@gmail.com](mailto:hastutiunigoro@gmail.com)

**Moehadi**

Universitas Bojonegoro, Kota Bojonegoro

[moe.hady@gmail.com](mailto:moe.hady@gmail.com)

**Andy Afnan Arnanto**

Universitas Bojonegoro, Kota Bojonegoro

[andyafnan.unigoro@gmail.com](mailto:andyafnan.unigoro@gmail.com)

**Siti Alfiyana**

Universitas Bojonegoro, Kota Bojonegoro

[sitialfiyana.bjn@gmail.com](mailto:sitialfiyana.bjn@gmail.com)

### **Abstract**

*Entrepreneurial intentions are very important for students because they reflect the urge to become entrepreneurs. These conditions can help students develop creativity, courage to take risks and adaptation as well as skills that are important in the business world. Entrepreneurial intentions also stimulate a proactive attitude, independence and enthusiasm for overcoming challenges. So it not only opens up career and personal economic opportunities, but also contributes to innovation and economic growth in general. This research aims to determine the factors that influence entrepreneurial intentions among students in the Development Economics Study Program, Faculty of Economics, Bojonegoro University. In conducting this research, descriptive quantitative analysis was used through primary data in the form of a questionnaire using a Likert scale. The number of samples in this study was 79 samples which were determined using the Slovin approach. The research results found that the benefits of accounting information, revision of beliefs and subjective norms had a partial positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Then simultaneously, all independent variables in this research influence entrepreneurial intentions. The results of this research provide an empirical contribution that entrepreneurial intentions can be determined through the factors of usefulness of accounting information, revision of beliefs and subjective norms.*

**Keywords:** *Entrepreneurial intentions, Benefits of Accounting Information, Subjective Normr, Revision of Beliefs*

### **Abstrak**

Niat berwirausaha sangat penting bagi mahasiswa karena mencerminkan dorongan untuk menjadi wirausaha. Kondisi tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas, keberanian mengambil risiko dan adaptasi serta keterampilan yang penting dalam dunia bisnis. Niat berwirausaha juga merangsang sikap proaktif, kemandirian, dan semangat mengatasi tantangan. Sehingga tidak hanya membuka peluang karir dan ekonomi pribadi, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan pertumbuhan ekonomi secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Dalam melakukan penelitian ini, penggunaan analisis kuantitatif deskriptif melalui data primer berupa kuesioner yang dengan menggunakan skala likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 sampel yang di tentukan menggunakan pendekatan slovin. Hasil penelitian menemukan bahwa manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha secara parsial. Kemudian secara simultan, semua variabel independen dalam

penelitian ini berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi secara empiris bahwa niat berwirausaha dapat ditentukan melalui faktor manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif.

**Kata kunci:** Niat Berwirausaha, Manfaat Informasi Akuntansi, Norma Subjektif, Revisi Keyakinan.

## A. Pendahuluan

Generasi muda memiliki peran penting dalam perekonomian suatu daerah, sebagai tulang punggung dari kekuatan kerja yang kreatif dan dinamis. Generasi muda mempunyai ide, kreativitas dan pandangan inovatif yang diperlukan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi (Langoday, 2023). Selain itu, generasi muda berpotensi untuk menjadi wirausaha yang berani dan menciptakan lapangan kerja (Marhaban, 2017). Investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan dukungan untuk generasi muda dapat memiliki dampak positif jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkelanjutan secara ekonomi (Purnomo, 2016).

Pentingnya menumbuhkan niat berwirausaha pada generasi muda dalam memajukan ekonomi dan memperkuat fondasi sosial suatu daerah. Niat berwirausaha pada generasi muda adalah kunci bagi penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan daya saing ekonomi, serta inovasi yang berkelanjutan (Ahmad, 2023). Pada dasarnya generasi muda membawa ide-ide berkualitas dan

pandangan inovatif yang dapat membuka peluang bisnis baru, menciptakan produk dan layanan yang lebih baik, serta menghadirkan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan (Rizali, 2020). Oleh karena itu, mendorong niat berwirausaha pada generasi muda adalah investasi jangka panjang yang penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih dinamis, inovatif, dan berdaya saing tinggi (Khamimah, 2021).

Niat berwirausaha bagi generasi muda adalah motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Niat berwirausaha mencerminkan tekad untuk menciptakan peluang bisnis, menghadapi risiko, dan berinovasi (Dewi, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mendorong, mendukung, dan membentuk niat berwirausaha pada generasi muda, karena hal ini tidak hanya mempengaruhi masa depan individu, tetapi juga berdampak positif pada kemajuan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan (Hasanah & Setiaji, 2019).

Manfaat informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi niat berwirausaha.

Informasi akuntansi memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang kondisi keuangan dan kinerja bisnis (Supriyono, 2018). Bagi calon wirausaha, memiliki akses ke informasi akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan perencanaan bisnis dan manajemen keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek keuangan bisnis, generasi muda yang berniat untuk berwirausaha dapat lebih efektif dalam merencanakan modal, mengukur potensi profitabilitas, mengidentifikasi risiko, dan merancang strategi keuangan yang berkelanjutan (A. S. Maulana, 2020). Dengan demikian, manfaat informasi akuntansi tidak hanya membantu menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan, tetapi juga memengaruhi niat berwirausaha dengan memberikan landasan yang kuat dan pemahaman yang lebih baik tentang aspek keuangan dalam berwirausaha (Supriadi, 2020).

Revisi keyakinan memiliki dampak yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Ketika individu merenungkan kembali keyakinan dan mengubah pandangan tentang kemampuan diri untuk menjadi wirausaha, ini dapat memicu dorongan kuat untuk terlibat

dalam kegiatan berwirausaha (Pakpahan et al., 2013). Revisi keyakinan juga dapat muncul dari inspirasi dari wirausaha sukses atau cerita keberhasilan lainnya, yang dapat mengubah pandangan individu tentang potensi kesuksesan dalam dunia wirausaha. Dengan demikian, revisi keyakinan berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha, karena dapat memotivasi individu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis sendiri (Bafadhal, 2018).

Norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang sejauh mana orang-orang di sekitarnya mendukung atau mendorong individu untuk menjadi wirausaha, pada dasarnya memiliki pengaruh yang kuat terhadap niat berwirausaha (Adhiputra, 2018). Ketika seseorang merasa bahwa lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas, memberikan dukungan positif dan menghargai upaya wirausaha, cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan ide bisnis dan menjalankan usaha dan sebaliknya. Rasa percaya diri individu untuk menjadi wirausaha sering kali dipengaruhi oleh persepsi tentang bagaimana tindakan tersebut akan diterima oleh orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, norma subjektif dapat menjadi faktor dalam

membentuk keinginan generasi muda untuk menjadi wirausaha (Mirawati et al., 2016).

Universitas Bojonegoro menjadi alasan yang sangat relevan untuk melakukan penelitian tentang niat berwirausaha, karena peran penting perguruan tinggi dalam membentuk pandangan dan motivasi mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Bojonegoro memiliki potensi besar untuk memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Perguruan tinggi menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan (Kurniawati, 2019). Penelitian tentang niat berwirausaha di lingkungan universitas ini dapat memberikan wawasan yang relevan tentang sejauh mana program pendidikan, lingkungan akademik, dan dukungan dari lembaga mempengaruhi mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis sendiri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguraikan hubungan yang kuat antara manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap niat berwirausaha (Irman et al., 2022); (Simanihuruk, 2020); (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017); (Hendrawan & Sirine, 2017); (Adi et al., 2017) tetapi tidak membahas secara detil dari sudut pandang

mahasiswa yang merupakan komponen terpenting dari perguruan tinggi. Dengan demikian, kesenjangan dari penelitian ini yaitu lebih spesifik menjelaskan mengenai sudut pandang mahasiswa. Kemudian keterbaruan dari penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat membantu Universitas Bojonegoro meningkatkan upaya dalam mendukung kewirausahaan mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan panduan yang berguna bagi universitas lain dalam upaya untuk memupuk niat berwirausaha pada generasi muda.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap niat berwirausaha. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5, kuesioner kepada responden diserahkan langsung dan dilakukan tabulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas

Ekonomi Universitas Bojonegoro dengan jumlah 375 mahasiswa dari angkatan 2020, 2021 dan 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan sampel dengan pendekatan slovin dengan tingkat eror sebesar 10%. Dengan demikian dapat dilihat perhitungan berikut:

$$n = \frac{375}{1 + (375 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{375}{1 + (3,75)}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$$n = 79$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sekitar 79 mahasiswa sehingga penelitian ini menetapkan 80 responden. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji instrumen data, deteksi asumsi klasik dan uji hipotesis.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut merupakan hasil analisis pada uji instrumen data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas data penelitian :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r table	Sig
Manfaat informasi akuntansi	Item_1	0.450	0.2199	0,000
	Item_2	0.693	0.2199	0,000
	Item_3	0.788	0.2199	0,000
	Item_4	0.738	0.2199	0,000
	Item_5	0.646	0.2199	0,000
	Item_6	0.619	0.2199	0,000
	Item_7	0.570	0.2199	0,000

Revisi keyakinan	Item_1	0.543	0.2199	0,000
	Item_2	0.718	0.2199	0,000
	Item_3	0.786	0.2199	0,000
	Item_4	0.727	0.2199	0,000
	Item_5	0.671	0.2199	0,000
Norma subjektif	Item_1	0.803	0.2199	0,000
	Item_2	0.688	0.2199	0,000
	Item_3	0.712	0.2199	0,000
	Item_4	0.803	0.2199	0,000
	Item_5	0.771	0.2199	0,000
Niat berwirausaha	Item_1	0.775	0.2199	0,000
	Item_2	0.770	0.2199	0,000
	Item_3	0.690	0.2199	0,000
	Item_4	0.698	0.2199	0,000
	Item_5	0.592	0.2199	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan 80 responden dan alpha 0,05, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2199. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap indikator variabel lebih besar daripada r tabel (0.2199). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut valid. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha
Manfaat informasi akuntansi	0,761	0,70
Revisi keyakinan	0,721	0,70
Norma subjektif	0,811	0,70
Niat berwirausaha	0,747	0,70

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terlihat bahwa semua variabel yang digunakan memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur dari masing-masing variabel dalam kuesioner dianggap reliabel. Hasil ini menunjukkan

bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau dianggap sebagai kuesioner yang handal

Berikut merupakan hasil analisis data dalam penelitian ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Manfaat Informasi Akuntansi	0.115	8.668
Revisi Keyakinan	0.204	4.894
Norma Subjektif	0.331	3.025

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat dijelaskan bahwa semua variabel independen manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif, memiliki nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig
Manfaat Informasi Akuntansi	0.953
Revisi Keyakinan	0.058
Norma Subjektif	0.079

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat hasil dari uji Glejser yang dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas. Penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen, manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif produk, memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , dapat disimpulkan

bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,38542223
	Absolute	0,115
Most Extreme Differences	Positive	0.080
	Negative	-0.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 5 di atas, menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov test sebesar 0,240, dengan tingkat signifikansi tersebut  $(0,240) > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	t	Sig
Constant	0,378		
Manfaat Informasi Akuntansi $\rightarrow$ Niat berwirausaha	0,824	4,379	0,000
Revisi Keyakinan $\rightarrow$ Niat berwirausaha	-0,452	-3,539	0,001
Norma Subjektif $\rightarrow$ Niat berwirausaha	0,393	3,894	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Manfaat informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Nilai koefisien beta sebesar 0,824 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada manfaat informasi akuntansi sebesar satu-satuan akan meningkatkan niat berwirausaha sebesar 0,824.

- b. Revisi keyakinan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap niat berwirausaha dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Nilai koefisien beta sebesar -0,452 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada revisi keyakinan sebesar satu-satuan akan menurunkan niat berwirausaha sebesar -0,452.
- c. Norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Nilai koefisien beta sebesar 0,393 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada norma subjektif sebesar satu-satuan akan meningkatkan niat berwirausaha sebesar 0,393.

**Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)**

Model	Sig
Regression	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai tingkat signifikansi uji f statistik sebesar 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma

subjektif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji Simultan)**

Model	Ajusted R square
1	0.753

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai R-Square sebesar 0,753 menjelaskan bahwa pengaruh manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap niat berwirausaha sebesar 75,3 persen sedangkan sisanya sebesar 24,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap Niat berwirausaha**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa manfaat informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya manfaat informasi akuntansi yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro mempunyai dampak dalam meningkatkan niat berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Manfaat informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. Informasi akuntansi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang esensial untuk merencanakan dan menjalankan usaha sendiri. Dengan memahami konsep dasar akuntansi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis keuangan yang diperlukan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko bisnis. Selain itu, informasi akuntansi juga membantu mahasiswa untuk merancang rencana bisnis yang baik dan dapat diandalkan, dengan memperhitungkan aspek keuangan secara menyeluruh. Melalui pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan dan pemahaman analisis cost-benefit, mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menjalankan usaha dan mengembangkan niat kewirausahaan. Dengan demikian, manfaat informasi akuntansi tidak hanya menciptakan dasar pengetahuan yang kuat, tetapi juga merangsang niat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dengan lebih percaya diri dan terinformasi.

Manfaat informasi akuntansi sangatlah penting dalam dunia bisnis. Informasi akuntansi memberikan

pandangan yang jelas dan terperinci tentang kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan (Iskandar et al., 2017). Dengan data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, pemilik, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memantau kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Informasi akuntansi juga membantu dalam proses pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun strategis. Manajer dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mengidentifikasi efisiensi operasional, menghitung biaya produk atau layanan, serta mengevaluasi proyek investasi. Dengan demikian, informasi akuntansi tidak hanya berguna sebagai alat kontrol dan pemantauan, tetapi juga sebagai sumber data yang kritis untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan yang sukses dalam bisnis (Nurillah & Muid, 2014). Manfaat informasi akuntansi terhadap niat berwirausaha dapat membantu calon wirausaha dalam memahami sejauh mana informasi tersebut mendukung keputusan dan tindakan mereka dalam menjalankan usaha (Sintya, 2019).

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) adalah kerangka konseptual dalam psikologi sosial yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia, terutama perilaku yang terkait dengan pengambilan keputusan (Susilo et al., 2019). Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai perluasan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai Teori Sikap (Theory of Reasoned Action). Menurut teori ini, perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan tiga faktor utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (persepsi individu tentang ekspektasi sosial), dan kontrol perilaku (kemampuan individu untuk mengontrol atau menghadapi hambatan dalam melakukan perilaku tersebut) (Salisa, 2021).

### **Pengaruh Revisi Keyakinan Terhadap Niat berwirausaha**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa revisi keyakinan secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap niat berwirausaha, dan secara simultan berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya revisi keyakinan yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

mempunyai dampak dalam menurunkan tingkat niat berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya revisi keyakinan pada mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha dapat menurunkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Revisi keyakinan mahasiswa memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap niat berwirausaha. Keyakinan yang kurang mantap atau terpengaruh oleh keraguan dapat menghambat langkah-langkah mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Misalnya, jika mahasiswa mengalami perubahan keyakinan yang mengarah pada ketidakyakinan terhadap kemampuan pribadi mereka atau terhadap prospek keberhasilan bisnis, hal ini dapat menurunkan niat kewirausahaan mereka. Revisi keyakinan yang negatif juga dapat muncul dari faktor-faktor eksternal seperti persepsi risiko yang tinggi atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa revisi keyakinan dapat menjadi faktor penghambat terhadap niat kewirausahaan mahasiswa, dan pendekatan yang mendukung seperti pembekalan keterampilan, pemberian dorongan, dan pembinaan dapat membantu

memperkuat keyakinan mereka, mengatasi hambatan, dan mendorong mereka untuk mengejar tujuan kewirausahaan dengan lebih positif.

Revisi keyakinan adalah proses di mana seseorang mengubah atau memodifikasi keyakinan atau pandangan mereka terhadap suatu hal atau situasi (H. Maulana & Gumelar, 2013). Ini bisa terjadi sebagai respons terhadap pengalaman baru, informasi tambahan, atau pemikiran yang lebih mendalam. Revisi keyakinan merupakan bagian alami dari perkembangan pribadi dan kognisi manusia. Ketika seseorang menerima data atau bukti baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka yang sebelumnya, mereka mungkin merasa perlu untuk meninjau ulang keyakinan mereka. Proses ini dapat mengarah pada perubahan pandangan atau keyakinan yang lebih sesuai dengan informasi terbaru atau pengalaman yang lebih mendalam. Revisi keyakinan dapat memungkinkan individu untuk menjadi lebih fleksibel, terbuka terhadap pemikiran baru, dan dapat beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan atau situasi mereka (Ulum, 2016). Revisi keyakinan terhadap niat berwirausaha adalah cara untuk mengukur sejauh mana seseorang bersedia mengubah atau memodifikasi keyakinan mereka

terkait niat berwirausaha berdasarkan pengalaman, informasi, atau pemikiran baru (Muslim, 2023).

Teori Perilaku Terencana digunakan dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, lingkungan, perilaku konsumen, dan banyak lagi. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat memprediksi dan mengubah perilaku individu dengan lebih efektif, seperti mendorong orang untuk mengadopsi gaya hidup sehat atau menerapkan praktik berkelanjutan (Tampubolon, 2016). Dengan demikian, Teori Perilaku Terencana telah menjadi landasan penting dalam studi perilaku manusia dan pengembangan intervensi untuk perubahan perilaku positif.

### **Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat berwirausaha**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya norma subjektif yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro mempunyai dampak dalam meningkatkan niat berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa semakin baiknya norma subjektif yang diterima mahasiswa dapat meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. Norma subjektif mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasakan tekanan sosial atau dukungan dari lingkungan mereka terkait niat untuk terlibat dalam kewirausahaan. Ketika mahasiswa merasa mendapatkan dukungan positif dari keluarga, teman, atau komunitas mereka terhadap ide untuk memulai bisnis sendiri, hal ini dapat memperkuat keyakinan mereka untuk menjalankan usaha. Dukungan sosial ini dapat memberikan dorongan emosional, moral, dan praktis yang penting dalam menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin muncul dalam dunia kewirausahaan. Selain itu, norma subjektif juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di sekitar mahasiswa, menciptakan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keputusan untuk memulai bisnis. Dengan demikian, norma subjektif yang positif dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam membentuk dan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa, mendorong mereka untuk menjalankan ide-ide kreatif mereka dan

mewujudkan impian menjadi kewirausahaan yang nyata.

Norma subjektif adalah konsep dalam teori perilaku yang merujuk pada persepsi individu tentang sejauh mana tekanan sosial atau ekspektasi dari orang lain dalam lingkungan mereka memengaruhi perilaku mereka (Yulianto, 2020). Ini berarti bahwa norma subjektif mencerminkan bagaimana seseorang melihat bagaimana orang lain mengharapkan mereka untuk bertindak dalam suatu situasi atau terkait dengan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan dan tindakan individu, terutama dalam konteks keputusan sosial atau perilaku yang melibatkan norma sosial atau ekspektasi kelompok tertentu (Widiastuti & Laksito, 2014). Misalnya, dalam konteks berwirausaha, norma subjektif bisa mempengaruhi seorang individu untuk memulai bisnis jika mereka merasa bahwa teman-teman atau keluarga mereka mengharapkan atau mendukung langkah tersebut. Pemahaman tentang norma subjektif membantu kita merespons dan merancang intervensi perilaku yang lebih efektif dalam berbagai konteks, dari bisnis hingga kesehatan masyarakat (Nurmala & KM, 2020). Norma subjektif terhadap niat berwirausaha digunakan

untuk memahami sejauh mana norma atau ekspektasi sosial yang diterima oleh seorang individu dari lingkungan sosialnya memengaruhi niat mereka untuk memulai usaha bisnis (Nuryana, 2016).

Sikap individu terhadap perilaku tercermin dalam evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif mencakup pandangan individu tentang apa yang diharapkan oleh orang lain terkait perilaku tersebut, serta sejauh mana individu merasa tekanan sosial untuk mengikuti norma-norma tersebut. Sementara itu, kontrol perilaku mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku tersebut, seperti keterampilan, sumber daya, atau hambatan lingkungan (Syafuruddin et al., 2022).

#### E. Daftar Pustaka

- Adhiputra, M. W. (2018). Karir Plateau Dan Intensi Berwirausaha (Kajian Empiris). *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 1.
- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh faktor sikap, norma subjektif, demografi, sosioekonomi serta literasi keuangan syariah dan konvensional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20.
- Ahmad, M. I. S. (2023). BAB 4 KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA REVITALISASI PEMBANGUNAN EKONOMI. *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan*, 37.
- Bafadhal, A. S. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning*. Universitas Brawijaya Press.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro. Manfaat informasi akuntansi dan norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha sedangkan revisi keyakinan secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap niat berwirausaha. Implikasi dari penelitian ini dapat meningkatkan niat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui manfaat informasi akuntansi yang baik dan norma subjektif yang positif, sedangkan tingginya revisi keyakinan dalam berwirausaha dapat memberikan keraguan pada mahasiswa sehingga berdampak pada menurunnya niat berwirausaha.

- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh literasi digital, efikasi diri, lingkungan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 291–314.
- Irman, M., Lukas, L., & Hayati, R. (2022). PENGARUH MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP REVISI KEYAKINAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PELITA INDONESIA FAKULTAS BISNIS TAHUN 2020 BERINVESTASI DI BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 19–31.
- Iskandar, M., Anwar, K., & Suhaili, A. K. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Madenatera. Medan.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Kurniawati, E. F. (2019). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK PGRI Bojonegoro Tahun Ajaran 2018-2019*. IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Langoday, T. O. (2023). *KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS: Pengantar Untuk MENGUBAH MINDSET Generasi Muda Menjadi ENTREPRENUER SUCCESS*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marhaban, M. (2017). Strategi Prodi Manajemen Keuangan Syariah dalam Mengembangkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(2).
- Maulana, A. S. (2020). *Kewirausahaan (Entrepreneurship) dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi)*. Penerbit NEM.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). Psikologi komunikasi dan persuasi. *Jakarta: Akademia Permata*, 113.
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(7), 1981–2010.
- Muslim, S. (2023). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sagd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan muzakki pegawai negeri sipil (PNS) dalam membayar zakat profesi pada badan amil zakat (Baz) Kabupaten Sumenep". *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383–416.
- Pakpahan, M., Kom, S., & AP, M. (2013). Materi Kuliah Kewirausahaan. *Jakarta: Universitas Budi Luhur*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.

- Rizali, A. E. N. (2020). Intelektualitas Dan Kreativitas Desainer Sebagai Peluang Meningkatkan Industri Kreatif. *Seminar Nasional Envisi*, 1–16.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan theory of planned behaviour (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 119–140.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 337–380.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 471–482.
- Supriadi, I. (2020). *Metode riset akuntansi*. Deepublish.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Ugm Press.
- Susilo, J. H., Wuryaningsih, & Kholilurrohman, M. (2019). Perilaku gaya hidup generasi muda dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Investasi Islam*, 4(1), 1–18.
- Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., St, S., Butarbutar, D. J. A., Se, S., & Satriadi, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi manajemen sumber daya manusia dan perannya dalam pengembangan keunggulan bersaing*. Papas Sinar Sinanti.
- Ulum, M. C. (2016). *Perilaku organisasi menuju orientasi pemberdayaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Widiastuti, R., & Laksito, H. (2014). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (P-2)(Studi pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 985–999.
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Scopindo Media Pustaka.